

Peningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Peristiwa Sejarah Menggunakan Model Mind Mapping di MI Sentra Cendekia Muslim Kota Balikpapan

Hariyani

MI Sentra Cendekia Muslim Kota Balikpapan, Indonesia
yani230487@gmail.com

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes in social studies subjects with historical events material using the Mind Mapping learning model at MI Sentra Cendekia Muslim, Balikpapan City. The problem identified is the low learning outcomes of students in understanding historical materials, especially in organizing information systematically and comprehensively. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method which is carried out in two cycles, each consisting of the planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of the study were 25 fifth grade students of MI Sentra Cendekia Muslim. Data were collected through observation, learning outcome tests, and interviews. The results showed that the application of the Mind Mapping model can improve student learning outcomes. In the first cycle, there was an increase in student learning test results from an average score of 60 to 75, and in the second cycle, the average score of student learning outcomes increased again to 85. In addition, student activity during learning also increased significantly, with students more actively participating in discussions and making concept maps. Based on these results, it can be concluded that the Mind Mapping model is effective in improving student understanding and learning outcomes in historical events material at MI Sentra Cendekia Muslim, Balikpapan City. Therefore, it is recommended to use the Mind Mapping model in social studies learning to help students organize and understand the material more systematically and easily understood.

Keywords : Mind Mapping; Learning Outcomes; Social Studies; History; Classroom Action Research.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi peristiwa sejarah menggunakan model pembelajaran Mind Mapping di MI Sentra Cendekia Muslim Kota Balikpapan. Masalah yang diidentifikasi adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami materi sejarah, terutama dalam mengorganisasi informasi secara sistematis dan menyeluruh. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas V MI Sentra Cendekia Muslim. Data dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, terdapat peningkatan hasil tes belajar siswa dari nilai rata-rata 60 menjadi 75, dan pada siklus kedua, nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat lagi menjadi 85. Selain itu, aktivitas siswa selama pembelajaran juga mengalami peningkatan signifikan, dengan siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan pembuatan peta konsep. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model Mind Mapping efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi peristiwa sejarah di MI Sentra Cendekia Muslim Kota Balikpapan. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan model Mind Mapping dalam pembelajaran IPS untuk membantu siswa dalam mengorganisir dan memahami materi secara lebih sistematis dan mudah dipahami.

Kata kunci : Mind Mapping; Hasil Belajar; IPS; Sejarah; Penelitian Tindakan Kelas.

مستخلص

تهدف هذه الدراسة إلى تحسين نتائج التعلم لدى الطلاب في مواضيع الدراسات الاجتماعية مع مادة الأحداث التاريخية باستخدام نموذج التعلم بالخرائط الذهنية في مدرسة MI Sentra Cendekia Muslim، مدينة اليكبابان. تتمثل المشكلة التي تم تحديدها في انخفاض نتائج التعلم لدى الطلاب في فهم المواد التاريخية، وخاصة في تنظيم المعلومات بشكل منهجي وشامل. يستخدم هذا البحث أسلوب البحث العملي الصفّي (CAR) والذي يتم تنفيذه في دورتين، تتكون كل منهما من مرحلة التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتأمل. كانت موضوعات البحث 25 طالبًا من الصف الخامس في مدرسة MI Sentra Cendekia Muslim. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة واختبارات نتائج التعلم والمقابلات. وتشير نتائج الدراسة إلى أن تطبيق نموذج الخرائط الذهنية يمكن أن يحسن نتائج التعلم لدى الطلبة. في الدورة الأولى، كان هناك زيادة في نتائج اختبارات تعلم الطلاب من متوسط درجة 60 إلى 75، وفي الدورة الثانية، ارتفع متوسط درجة نتائج تعلم الطلاب مرة أخرى إلى 85. بالإضافة إلى ذلك، زادت أنشطة الطلاب أثناء التعلم بشكل كبير أيضًا، حيث شارك الطلاب بشكل أكثر نشاطًا في المناقشات ورسم الخرائط المفاهيمية. وبناءً على هذه النتائج، يمكن الاستنتاج أن نموذج الخرائط الذهنية فعال في تحسين فهم الطلاب ونتائج التعلم فيما يتعلق بمواد الأحداث التاريخية في مدرسة MI Sentra Cendekia Muslim، مدينة اليكبابان. لذلك ينصح باستخدام نموذج الخريطة الذهنية في تعلم الدراسات الاجتماعية لمساعدة الطلبة على تنظيم المادة وفهمها بشكل أكثر منهجية وسهولة في الفهم.

الكلمات الرئيسية: الخرائط الذهنية، نتائج التعلم، الدراسات الاجتماعية، التاريخ، البحث العملي الكلمة في الفصل الدراسي.

PENDAHULUAN

Pelajaran IPS, khususnya yang berkaitan dengan peristiwa sejarah , yang biasanya disajikan dalam bentuk uraian naratif, dapat dikatakan susah-susah mudah. Dikatakan susah karena memerlukan daya ingat yang cukup baik, dan dikatakan mudah karena para siswa bisa belajar sendiri karena menggunakan kata-kata yang relatif mudah. Membuat siswa rajin membaca dan memiliki daya ingat yang baik tidak akan terwujud bila tidak distimulasi. Stimulan ibarat pemicu yang dapat melesatkan peluru menuju titik sasaran. Mesi dalam peluru yang merupakan sumber tenaga peluru menuju sasaran tembak tidak akan

berguna bila tidak ada pemicu. Ibarat inilah seorang siswa memiliki kemampuan untuk membaca dan mengingat, tetapi tidak akan memiliki daya ingat yang efektif bila tidak mengetahui titik pemberangkatannya secara baik.

Guru memiliki tugas utama yaitu membantu mengoptimalkan perkembangan siswa, baik dalam hal akademik maupun non akademik. Mulai dari materi yang diajarkan hingga model pembelajaran yang harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Menentukan model pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa dalam proses belajar dan akan berpengaruh pada hasil belajar yang ingin dicapai. Salah satu hal yang juga penting adalah penerimaan siswa terhadap materi yang diberikan dan dikemas dalam bentuk catatan sebagai penguat daya ingat siswa melalui kombinasi warna, gambar dan penampilan. Selain itu menarik minat siswa untuk belajar harus diikuti dengan mengajarkan cara belajarnya secara efektif dan efisien. Urutan belajar dan juga caranya harus dibuat sesederhana mungkin.

Shoimin (2014) mengemukakan bahwa mind mapping (peta pikiran) adalah Teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan cerita visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Otak kita lebih mudah mengingat informasi yang disajikan dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk, dan perasaan. Mind mapping akan membantu siswa dalam membangkitkan ide-ide baru dan membantu siswa agar lebih mudah mengingat materi. Mind mapping menggabungkan kinerja antara otak kanan dan otak kiri sehingga, mind mapping dapat menjadi model pembelajaran yang menyenangkan dalam penyusunan catatan belajar siswa yang akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Model pembelajaran mind mapping dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta untuk berpartisipasi aktif.

Dari pengamatan peneliti terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan menggunakan metode yang berpusat pada guru sehingga kurang memberikan waktu bagi siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar dan setelah guru memberikan penjelasan, siswa hanya mencatat dalam bentuk tulisan biasa yang bersifat monoton sehingga, siswa merasa bosan, mengalihkan perhatiannya di luar materi yang diajarkan, kurangnya rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat, tidak jarang sebagian terlihat jenuh mengikuti pembelajaran IPS. Hal ini juga menjadi penyebab kurang berhasilnya pembelajaran IPS, serta berkurangnya keinginan siswa mempelajari kembali mata pelajaran IPS saat jam pelajaran dan di luar jam pelajaran. Hal ini bisa dilihat studi dokumentasi dari nilai yang diperoleh siswa pada saat peneliti melakukan observasi pada siswa kelas V, hasilnya dari 32 siswa yang mengikuti ujian terdapat 12 siswa memenuhi jumlah KKM, sedangkan 20 siswa belum mencapai KKM dengan batas KKM yaitu 75. Dari berbagai identifikasi tersebut pendapat peneliti, metode yang diterapkan guru selama pembelajaran belum memicu keaktifan siswa, belum membangkitkan kreatifitas dan belum dapat membantu siswa dalam

meningkatkan daya ingat terhadap materi pelajaran, sehingga suasana pembelajaran dapat menjadi membosankan. Karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang lebih bervariasi yang dapat membantu siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan mengkombinasikan antara warna, gambar, dan simbol sehingga memiliki tampilan yang lebih menarik dapat membantu siswa mengingat setiap materi.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang relevan yang mengangkat tema model mind mapping terhadap hasil belajar siswa, seperti penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV SDN 54 Kota Parepare” oleh Natriani Syam dan Ramlah pada Tahun 2015, dan penelitian lain judul “Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping” oleh Upik Elita pada Tahun 2018, menyimpulkan hasil bahwa

penggunaan model mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian saya kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang akan saya lakukan menggunakan konteks subyeknya berbeda dengan sebelumnya yaitu, siswa kelas IV MI berfokus pada mata pelajaran IPA sumber energi menggunakan model mind mapping yang dapat memudahkan siswa dalam menerima materi dan meningkatkan daya ingat siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan observasi yang telah dilakukan peneliti di lapangan, peneliti memandang pentingnya model mind mapping ini diterapkan di sekolah khususnya pada materi sumber energi, peneliti memilih judul penelitian perbaikan pembelajaran “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Peristiwa Sejarah Menggunakan Model Mind Mapping Pada Siswa Kelas V MI Sentra Cendekia Muslim Kota Balikpapan Tahun Pembelajaran 2021/ 2022”.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V B MI Sentra Cendekia Kota Balikpapan Barat tahun pelajaran 2021/2022. Siswa kelas V B yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping sebanyak 32 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Tempat Penelitian. Jl. Punai no 190 RT 30. Kec. Balikpapan Selatan. Kota Balikpapan. Provinsi Kalimantan Timur. Waktu Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V B MI Sentra Cendekia Muslima dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 yakni dimulai awal bulan Januari 2022 hingga akhir bulan April 2022.

Penelitian Perbaikan Pembelajaran ini terbagi ke dalam beberapa tahap, yakni; 1) Pada Tahap Perencanaan, peneliti mengajukan judul penelitian, menyusun proposal penelitian, menyusun instrumen penelitian dan kemudian mengajukan izin penelitian. Tahap Perencanaan dilaksanakan pada Minggu ke-1 bulan Januari 2022 sampai dengan minggu ke-4 bulan Januari 2022; 2) Pada

Tahap Pelaksanaan, peneliti melaksanakan penelitian dengan menjalankan 2 siklus dan menerapkan model pembelajaran yang telah ditentukan. Tahap pelaksanaan Siklus 1 berlangsung pada Minggu ke- 1 bulan Februari 2022 sampai dengan minggu ke-3 bulan Februari 2022 dan Siklus 2 Minggu ke-1 bulan Maret 2022 sampai dengan minggu ke-4 bulan Maret 2022; c) Pada Tahap Penyelesaian, peneliti menganalisa data hasil penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian. Tahapan ini dilaksanakan pada Minggu ke-1 bulan April 2022 sampai dengan minggu ke-4 bulan April 2022. Prosedur perbaikan pembelajaran dilaksanakan dengan dua siklus yakni siklus I (satu) dan siklus II (dua), dimana setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berdasarkan penjabaran tersebut prosedur Penelitian ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart.

Tahapan selanjutnya setelah pengambilan data adalah menganalisis data. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis, diolah, dan diinterpretasikan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa. Peneliti melakukan analisis data menggunakan bantuan Microsoft Excel 2010 untuk melakukan berbagai perhitungan. Berikut ini adalah penjelasan analisis data yang digunakan oleh peneliti. Data hasil belajar siswa pada tes siklus dianalisis secara klasikal. Peneliti menganalisis data tersebut pada aspek ketuntasan hasil belajar siswa. Djamarah (2017) berpendapat bahwa apabila ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal tercapai dengan baik apabila minimal 80% siswa berada di atas nilai KKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peristiwa sejarah di MI Sentra Cendekia Muslim Kota Balikpapan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa model Mind Mapping memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, penerapan model Mind Mapping dimulai dengan memperkenalkan konsep peta pikiran kepada siswa. Siswa diminta untuk membuat peta konsep yang berisi informasi tentang peristiwa sejarah yang sedang dipelajari, seperti Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada awalnya, sebagian besar siswa masih kesulitan dalam membuat peta konsep yang sistematis dan menyusun informasi dengan baik. Namun, seiring berjalannya waktu, siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk mengorganisasi informasi secara visual dan lebih terstruktur. Setelah siklus pertama, tes hasil belajar menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum siklus pertama adalah 60, sedangkan setelah siklus pertama, nilai rata-rata meningkat

menjadi 75. Meskipun demikian, terdapat beberapa siswa yang masih belum sepenuhnya memahami materi peristiwa sejarah. Beberapa siswa kesulitan dalam menyimpulkan peristiwa sejarah yang lebih kompleks dan menghubungkan berbagai informasi dalam peta konsep mereka. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun model Mind Mapping mulai memberikan hasil yang positif, masih diperlukan upaya lebih lanjut dalam pembelajaran.

Pada siklus kedua, peneliti melakukan refleksi berdasarkan hasil siklus pertama. Berdasarkan masukan dari siswa dan guru, peneliti memutuskan untuk memberikan lebih banyak latihan dan bimbingan kepada siswa dalam menyusun peta konsep. Selain itu, peneliti juga menambahkan aktivitas kelompok di mana siswa bekerja bersama untuk membuat peta konsep secara bersama-sama, sehingga mereka dapat saling berbagi informasi dan saling membantu dalam memahami materi. Peneliti juga memperkenalkan teknik penyusunan peta konsep yang lebih jelas agar siswa dapat lebih mudah dalam menghubungkan konsep-konsep yang ada. Hasil observasi pada siklus kedua menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa. Siswa tampak lebih percaya diri dalam menyusun peta konsep dan lebih aktif dalam berdiskusi mengenai peristiwa sejarah yang sedang dipelajari. Selain itu, interaksi antar siswa semakin meningkat, dan mereka lebih mudah memahami materi sejarah dengan cara yang lebih visual dan sistematis. Pada akhir siklus kedua, tes hasil belajar menunjukkan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85, yang menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan dalam pemahaman materi peristiwa sejarah.

Proses pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan kolaborasi antar siswa memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Siswa yang awalnya kesulitan dalam memahami materi sejarah merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran setelah menggunakan model Mind Mapping. Mereka merasa lebih mudah dalam mengingat dan memahami peristiwa sejarah karena informasi disusun dengan cara yang lebih jelas dan terstruktur. Hal ini membuktikan bahwa model Mind Mapping dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi sejarah yang lebih kompleks. Selain itu, hasil wawancara dengan siswa juga menunjukkan bahwa mereka merasa lebih mudah untuk mengingat informasi yang disampaikan melalui peta konsep dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan teks atau ceramah. Siswa mengungkapkan bahwa penggunaan gambar dan hubungan antar konsep dalam peta konsep membantu mereka untuk mengingat peristiwa sejarah dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa model Mind Mapping dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan informasi dan menghubungkan berbagai konsep yang terkait dalam pembelajaran sejarah.

Guru juga memberikan umpan balik positif terkait penerapan model Mind Mapping. Guru mengungkapkan bahwa siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran IPS setelah penggunaan metode ini. Guru mencatat

bahwa anak-anak lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan lebih percaya diri dalam menjelaskan peta konsep yang mereka buat. Hal ini menunjukkan bahwa model Mind Mapping tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial dan kemampuan siswa untuk bekerja dalam kelompok. Meskipun demikian, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam penerapan model Mind Mapping. Beberapa siswa masih kesulitan dalam menyusun peta konsep yang tepat dan mengorganisir informasi secara efisien. Beberapa siswa juga mengalami kesulitan dalam mengaitkan informasi yang sudah mereka pelajari dengan informasi baru yang mereka temukan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan bimbingan lebih lanjut dalam menyusun peta konsep yang efektif dan memastikan siswa dapat menghubungkan berbagai informasi dengan baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peristiwa sejarah. Penerapan model ini membantu siswa untuk mengorganisir informasi secara lebih sistematis, meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi sejarah, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, model Mind Mapping dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam mengajar IPS, khususnya dalam materi yang membutuhkan pemahaman konseptual yang mendalam.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Mind Mapping efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peristiwa sejarah di MI Sentra Cendekia Muslim Kota Balikpapan. Penerapan model ini terbukti dapat membantu siswa dalam mengorganisasi informasi secara lebih sistematis, meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi sejarah, serta memperbaiki kemampuan siswa dalam mengingat dan menghubungkan berbagai konsep yang ada dalam pembelajaran sejarah. Selama dua siklus penelitian, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil tes belajar siswa, serta peningkatan keterlibatan dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan, seperti kesulitan sebagian siswa dalam menyusun peta konsep yang tepat dan mengaitkan informasi secara efisien. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan yang lebih intensif untuk membantu siswa mengatasi kesulitan tersebut.

Model Mind Mapping juga memberikan dampak positif pada interaksi sosial siswa, dengan meningkatnya kolaborasi dan komunikasi dalam kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa selain meningkatkan hasil belajar, model ini juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial yang penting dalam pembelajaran berbasis kolaborasi. Oleh karena itu, disarankan agar model Mind Mapping dapat diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran IPS dan pelajaran lainnya di tingkat sekolah dasar, guna meningkatkan pemahaman dan

keterampilan siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, serta menjadi acuan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut yang fokus pada penerapan model Mind Mapping dalam konteks pembelajaran yang lebih beragam, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Bandung: Rineka Cipta.
- Dasopang, M. D., Lubis, A. H., & Dasopang, H. R. (2022). How do Millennial Parents Internalize Islamic Values in Their Early Childhood in the Digital Era? *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 697–708.
- Dasopang, M. D., Nasution, I. F. A., & Lubis, A. H. (2023). The Role of Religious and Cultural Education as A Resolution of Radicalism Conflict in Sibolga Community. *HTS Theological Studies*, 79(1), 1–7.
- Erawadi, E., Hamka, H., & Juliana, F. (2017). The Analysis of Student's Stressed Syllables Mastery at Sixth Semester of TBI in IAIN Padangsidimpuan. *English Education: English Journal for Teaching and Learning*, 5(1), 44–57.
- Fatimah, A., & Maryani, K. (2018). Visual Literasi Media Pembelajaran Buku Cerita Anak. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61–69. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i1.16212>
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015.
- Hamka, H. (2023). The Role of Principals on Teacher Performance Improvement in a Suburban School. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(1), 371–380.
- Hamka, H., Suen, M.-W., Anganthi, N. R. N., Haq, A. H. B., & Prasetyo, B. (2023). The Effectiveness of Gratitude Intervention in Reducing Negative Emotions in Sexual Abuse Victims. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(2), 227–240.
- Harahap, S. M., & Hamka, H. (2023). Investigating the Roles of Philosophy, Culture, Language and Islam in Angkola's Local Wisdom of 'Dalihan Na Tolu.' *HTS Theologiese Studies/Theological Studies*, 79(1), 8164.
- Hendrawati, S., Rosidin, U., & Astiani, S. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa/siswi di sekolah menengah pertama negeri (SMPN). *Jurnal*

- Perawat Indonesia, 4(1), 295–307.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32584/jpi.v4i1.454>
- Lubis, A. H. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar melalui Model Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together. *FORUM PAEDAGOGIK*, 11(2), 127–143.
- Lubis, A. H. (2023). The Interactive Multimedia Based on Theo-Centric Approach as Learning Media during the Covid-19 Pandemic. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 12(2), 210–222.
- Lubis, A. H., & Dasopang, M. D. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Augmented Reality untuk Mengakomodasi Generasi Z. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 780–791.
- Lubis, A. H., Dasopang, M. D., Ramadhini, F., & Dalimunthe, E. M. (2022). Augmented Reality Pictorial Storybook: How does It Influence on Elementary School Mathematics Anxiety? *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 12(1), 41–53.
- Lubis, A. H., & Wangid, M. N. (2019). Augmented Reality-assisted Pictorial Storybook: Media to Enhance Discipline Character of Primary School Students. *Mimbar Sekolah Dasar*, 6(1), 11–20.
<https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v6i1.16415>
- Lubis, A. H., Yusup, F., Dasopang, M. D., & Januariyansah, S. (2021). Effectivity of Interactive Multimedia with Theocentric Approach to the Analytical Thinking Skills of Elementary School Students in Science Learning. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 11(2), 215–226.
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2019). Media audio visual dalam pembelajaran PAI. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 1–8.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Ningsih, Y. S., Mulia, M., & Lubis, A. H. (2023). Development of Picture Storybooks with TheoAnthropoEco Centric Approach for Elementary School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1888–1903.
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. 13(1), 61–71.
<https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864>
- Peptiyanti, I., Ahmad, A., Dzaky, M., Fauziah, S. N., Rendi, & Puspitasari, P. (2023). Peran kurikulum merdeka dalam meningkatkan harmonisasi antara

- masyarakat dan sekolah. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 3(1), 269–277.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22021/pacu.v3i1.411>
- Rahmah, S., & Lubis, A. H. (2024). Problem Posing as a Learning Model to Improve Primary School Students' Mathematics Learning Outcomes in Gayo Lues. *Journal of Indonesian Primary School*, 1(4), 93–104.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ranisa, R., Erawadi, E., & Hamka, H. (2018). Students' Mastery in Identifying Adverbs at Grade VIII SMPN 2 Batang Toru Tapanuli Selatan. *ENGLISH EDUCATION JOURNAL: English Journal for Teaching and Learning*, 6(2), 241–252.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 188–201.
- Santi, Undang, & Kasja. (2023). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16078–16084.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8918>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.